

**MENGELOLA INTERAKSI KELAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
MATERI PRESTASI DIRI MELALUI APLIKASI METODE DEMONSTRASI DAN
EVALUASI PERSONAL DI KELAS IX F MTsN 5 JOMBANG**

HARI ESTUNING

MTsN 5 Jombang

Email: <mailto:estuning69@gmail.com>

ABSTRAK

Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam prestasi diri demi keunggulan bangsa membutuhkan sebuah metode pendekatan yang tepat guna, dengan tujuan pencapaian target pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada siswa Kelas IX F di MTsN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018. Metode demonstrasi dan evaluasi personal dalam pengembangan kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menitikberatkan kegiatan pembelajaran pada kegiatan demonstrasi secara sistematis yang memudahkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran tersebut. Penelitian ini secara prosedural menggunakan sistematika atau tata urutan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian ini sangat sejalan dengan peran dan fungsi guru yang senantiasa untuk melakukan tindakan korektif pada setiap pasca Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa dengan penggunaan metode demonstrasi dan evaluasi personal ini guru dapat mengupayakan peningkatan pemahaman prestasi diri demi keunggulan bangsa siswa di Kelas IX F MTsN 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018.

Kata Kunci: Interaksi Kelas, Pemahaman Materi Prestasi Diri, Metode Demonstrasi Dan Evaluasi Personal.

ABSTRACT

Managing class interaction to increase students' understanding, especially in self-achievement for the nation's excellence, requires an appropriate method of approach, with the aim of achieving the learning targets of the Citizenship Education Subject (PKn) in Class IX F students at MTsN 5 Jombang in the 2017-2018 Academic Year. Demonstration methods and personal evaluation in the development of teaching and learning activities for Citizenship Education (Civics) Subjects focus on learning activities on systematic demonstration activities which facilitate students' understanding of the learning material. This research is procedurally using systematics or class action research design order (CAR). This research model is very much in line with the role and function of the teacher who always takes corrective action at each post-teaching activity (KBM). From the results of the study it was found that by using the demonstration method and personal evaluation, the teacher could seek to increase the understanding of self-achievement for the excellence of the nation's students in Class IX F MTsN 5 Jombang in the 2017-2018 Academic Year.

Keywords: Class Interaction, Understanding of Self Achievement Material, Demonstration Method and Personal Evaluation.

PENDAHULUAN

Mengelola interaksi kelas adalah sebuah kegiatan mengelola atau mengatur proses kegiatan belajar mengajar yang bersifat dua arah (resiprokal) dengan bertumpu pada keikutsertaan siswa di

dalam kelas secara aktif. Suatu kegiatan pembelajaran disebut sebagai suatu kegiatan pembelajaran interaktif apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru dapat menerapkan konsep interaksi edukatif, secara tepat, dan berhasil guna Ivor (2015).

Interaksi edukatif adalah sebuah interaksi belajar mengajar, yaitu sebuah interaksi yang menghimpun sejumlah nilai (norma) yang merupakan substansi, sebagai medium antara guru dengan anak didik dalam rangka mencapai tujuan. Dalam interaksi edukatif ada dua buah kegiatan yakni kegiatan guru di satu pihak dan kegiatan anak didik di lain pihak. Guru mengajar dengan gayanya sendiri dan anak didik belajar dengan gayanya sendiri. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga belajar memahami suasana psikologis anak didik dan kondisi kelas. Sementara itu, Anonim (2018) perasaan yang berhubungan dengan dirinya antara lain berupa umur, kondisi kesehatan, kemampuan dan pendidikan. Handoko (2017), menyatakan keadaan emosional yang menyenangkan dengan para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini dampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerja.

Wibawa (2013) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai makna sadar atau reflektif dan kritis terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM), dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri untuk bersiap terhadap perubahan dan perbaikan mutu serta kualitas proses pembelajaran, baik yang bersifat evolusi maupun revolusi. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini arti Kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga Suharsimi (2015).

Karena dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan ini peneliti berusaha mendeskripsikan upaya-upaya yang peneliti lakukan agar pemahaman dan kemampuan aplikatif siswa pada materi pembelajaran dapat meningkat. Kegiatan yang dilakukan peneliti ini mengambil judul: “Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018. ”

METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini secara prosedural mempergunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018. Kegiatan penelitian ini tercakup dalam dua siklus dan terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada pertemuan kesatu, sedangkan siklus kedua pada pertemuan kedua. Siklus kesatu dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2017. Sedangkan, siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2017.

Secara rinci, tahapan-tahapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masing-masing siklus dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari: Siklus Pertama; Siklus Kedua. Tempat kegiatan penelitian ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pada pertimbangan bahwa: 1). Siswa di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018. tingkat kemampuannya dalam prestasi diri demi keunggulan bangsa relatif rendah, 2). Kondisi prestasi belajar siswa kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018. pada Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

juga relatif rendah sehingga perlu diambil tindakan yang nyata, 3). Peneliti merupakan salah seorang pengajar dan bertanggung jawab penuh pada sekolah tersebut sehingga merasa mempunyai tanggung jawab secara moral.

Instrumen utama Penelitian Tindakan Kelas adalah peneliti itu sendiri, peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru- merupakan orang atau elemen yang memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan pihak-pihak yang lain karena data kondisi dari obyek penelitian yakni siswa adalah guru. seluruh realitas data dan bagaimana upaya-upaya menyikapi dan menganalisisnya. Untuk mendukung dan melengkapi instrumen utama digunakanlah instrumen penunjang. Instrumen penunjang tersebut meliputi: (i) pedoman observasi; (ii) catatan lapangan; (iii) dokumentasi; dan (iv) foto.

Langkah-langkah analisis data adalah mengkaji data yang terkumpul secara keseluruhan dari semua instrumen, mereduksi data, dan menyimpulkannya serta memverifikasinya kembali. Tindakan verifikasi mutlak diperlukan untuk melakukan pemeriksaan terakhir pada data yang telah ada melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, misalnya buku penunjang teori, data siswa, dan informasi serta tanggapan dari teman sejawat yang berkolaborasi mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Sedangkan, secara khusus, kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman materi siswa dalam penyelesaian materi prestasi diri demi keunggulan bangsa pada Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn);
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn);
3. Meningkatkan profesionalisme guru dalam membimbing dan meningkatkan pemahaman materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi dan evaluasi personal secara aplikatif.

Secara lebih dalam, tahapan-tahapan pembelajaran dalam tiap siklus dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan diuraikan dalam wacana singkat di bawah ini.

Siklus pertama

Pada siklus pertama; pertemuan pertama, pada tahapan awal guru memberikan sosialisasi awal atau apersepsi tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terutama pada materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa. Tahapan sosialisasi awal atau apersepsi ini juga digunakan untuk memberikan motivasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) kepada siswa agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pada tahapan kedua; guru menyampaikan materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi dengan jelas, lengkap, terperinci, dan tepat sasaran. Uraian materi didukung dengan keterangan-keterangan di papan tulis dan contoh soal untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Kegiatan penyampaian materi pembelajaran ini ditekankan pada kegiatan menguraikan langkah-langkah dalam penyelesaian materi prestasi diri demi keunggulan bangsa secara sistematis sejalan dengan prinsip pengajaran secara aplikatif.

Pada tahapan ketiga; guru memberikan penugasan berupa latihan soal yang berisikan materi tentang prestasi diri demi keunggulan bangsa secara aplikatif. Latihan yang diberikan adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman, penguasaan, dan kemampuan siswa menyelesaikan materi prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi secara aplikatif.

Pada tahapan keempat; guru melakukan evaluasi dari hasil pekerjaan siswa materi prestasi diri demi keunggulan bangsa. Hasil evaluasi akan digunakan guru pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai materi pembelajaran remedial pada siklus kedua dan atau pertemuan kedua.

Lebih lanjut tentang tahapan-tahapan pembelajaran dalam siklus pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018, dapat dilihat pada uraian di bawah ini :

1. Tahapan pertama;

Guru memberikan sosialisasi awal atau apersepsi tentang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terutama pada materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi kepada siswa. Tahapan sosialisasi awal atau apersepsi ini juga digunakan untuk memberikan motivasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kepada siswa agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

2. Tahapan kedua;

Guru menyampaikan materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi dengan jelas, lengkap, terperinci, dan tepat sasaran. Uraian materi didukung dengan keterangan-keterangan di papan tulis dan contoh soal untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Kegiatan penyampaian materi pembelajaran ini ditekankan pada kegiatan menguraikan langkah-langkah dalam materi prestasi diri demi keunggulan bangsa secara sistematis sejalan dengan prinsip pengajaran secara aplikatif.

3. Tahapan ketiga;

Guru memberikan penugasan berupa latihan yang berisikan materi tentang prestasi diri demi keunggulan bangsa secara aplikatif. Latihan yang diberikan adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman, penguasaan, dan kemampuan siswa menyelesaikan materi prestasi diri demi keunggulan bangsa secara aplikatif.

4. Tahapan keempat;

Guru melakukan evaluasi dari hasil pekerjaan siswa setelah mengerjakan prestasi diri demi keunggulan bangsa. Hasil evaluasi akan digunakan guru pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai materi pembelajaran remedial pada siklus kedua.

Tabel 1. Data Analisis Proses Belajar Siswa (Siklus Pertama)

No	Nama	Kriteria Penilaian Berdasarkan Pengamatan			
		Menyimak Uraian Materi	Pendalaman Materi	Mengerjakan Latihan	Evaluasi Diri
1.	Afrisa Dita Farania	87	80	87	85
2.	Aldi Miftakhul Arif	78	80	80	81
3.	Andika Galuh Arif Prasetya	60	70	72	70
4.	Bela Safira	87	76	87	80
5.	David Eka Bagaskara	76	78	80	82
6.	Dhea Amaliyah Zamzami	87	80	87	80
7.	Dwi Karyawan	73	70	75	74
8.	Estiara Wilda Malata	87	80	87	80
9.	Fredy Antony Dwi Cahyo	77	80	75	81
10.	Lilis Sukmawati	87	83	83	83
11.	Meri Agustiyawati	87	70	87	80
12.	Mir Atun Nisa'	76	71	74	76
13.	Muchammad Dhiki Affandi	87	80	87	80
14.	Muhammad Zainul Fikri Al Majid	80	80	80	81
15.	Muslikhin	83	83	83	83
16.	Nisfiyatul Mubarakah	87	82	82	83
17.	Nur Afifah	80	80	80	81
18.	Nur Ayu Kustiyowati Ningsih	87	83	83	83
19.	Nurus Shafirah Qolbi	87	70	87	80

20.	Reiza Pahlevi Isyqul Kamal	80	76	75	77
21.	Rendi Wahyu Al Fadi Avif	87	80	87	80
22.	Rossa Indah Savira	85	80	80	83
23.	Roudlotul Jannah	83	83	83	83
24.	Siti Fadianadinnatul Jannah	80	80	80	81
25.	Widiyah Setyowati	77	80	80	81
26.	Feby Rizqi Istifani	73	70	74	74
27.	Sarah Fauziah Sholikhah	87	76	88	88

Siklus kedua

Pada siklus kedua; pertemuan kedua, pada tahapan awal, guru memberikan pembelajaran remedial guna membantu siswa yang mengalami ketertinggalan materi pembelajaran pada tahapan siklus pertama. Sedangkan, bagi siswa yang sudah mempunyai pemahaman dan penguasaan yang baik pada materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa maka pembelajaran remedial memiliki fungsi guna pemantapan pemahaman dan penguasaan pada materi pembelajaran agar lebih baik lagi.

Pada tahapan kedua, guru memberikan penugasan berupa latihan dengan materi prestasi diri demi keunggulan bangsa. Pada tahapan penugasan kedua ini materi latihan prestasi diri demi keunggulan bangsa yang diberikan relatif mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari pada latihan di siklus pertama.

Pada tahapan ketiga, guru melakukan kegiatan evaluasi dan penilaian pada hasil pekerjaan siswa yang berupa penyelesaian latihan dengan materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa secara aplikatif. Kegiatan evaluasi dan penilaian lebih ditekankan untuk mengetahui tingkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran pecahan desimal yang terimpementasikan secara langsung pada keterampilan menyelesaikan prestasi diri demi keunggulan bangsa pada latihan dengan baik dan benar secara aplikatif oleh siswa.

Pada tahapan keempat, guru menyusun simpulan sederhana mengenai hasil dari proses pembelajaran yang baru saja dilalui bersama. Kegiatan menyusun simpulan secara reflektif akan membimbing siswa mengevaluasi diri sendiri, mengenali kemampuan dan kekurangan dari masing-masing pribadi siswa sebagai modal dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Lebih lanjut tentang tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran di siklus kedua dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 ini, secara rinci dapat dilihat dalam uraian singkat di bawah ini.

1. Tahapan pertama;

Guru memberikan pembelajaran remedial guna membantu siswa yang mengalami ketertinggalan materi pembelajaran pada tahapan siklus pertama. Sedangkan, bagi siswa

yang sudah mempunyai pemahaman dan penguasaan yang baik pada materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa maka pembelajaran remedial memiliki fungsi guna pemantapan pemahaman dan penguasaan pada materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa agar lebih baik lagi.

2. Tahapan kedua;

Guru memberikan penugasan berupa latihan dengan materi prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi secara aplikatif. Pada tahapan penugasan kedua ini materi soal latihan prestasi diri demi keunggulan bangsa yang diberikan relatif mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari pada latihan di siklus pertama.

3. Tahapan ketiga;

Guru melakukan kegiatan evaluasi dan penilaian pada hasil pekerjaan siswa yang berupa penyelesaian latihan dengan materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan menggunakan metode demonstrasi secara aplikatif. Kegiatan evaluasi dan penilaian lebih ditekankan untuk mengetahui tingkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran yang terimpementasikan secara langsung pada keterampilan menyelesaikan materi prestasi diri demi keunggulan bangsa pada latihan dengan baik dan benar barsandar pada metode demonstrasi yang diterapkan dengan benar secara aplikatif oleh siswa.

4. Tahapan keempat;

Guru menyusun simpulan sederhana mengenai hasil dari proses pembelajaran yang baru saja dilalui bersama. Kegiatan menyusun simpulan secara reflektif akan membimbing siswa mengevaluasi diri sendiri, mengenali kemampuan dan kekurangan dari masing-masing pribadi siswa sebagai modal dalam kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran selanjutnya

Tabel 2. Data Analisis Proses Belajar Siswa (Siklus Kedua)

No.	Nama	Kriteria Penilaian Berdasarkan Pengamatan		
		Pembelajaran Remedial	Mengerjakan Latihan	Menyusun Simpulan
1.	Afrisa Dita Farania	82	83	87
2.	Aldi Miftakhul Arif	86	80	80
3.	Andika Galuh Arif Prasetya	60	75	74
4.	Bela Safira	87	77	87
5.	David Eka Bagaskara	85	86	86
6.	Dhea Amaliyah Zamzami	87	80	87
7.	Dwi Karyawan	74	74	75
8.	Estiara Wilda Malata	87	80	87
9.	Fredy Antony Dwi Cahyo	80	80	80

10.	Lilis Sukmawati	87	83	83
11.	Meri Agustiyawati	87	76	87
12.	Mir Atun Nisa'	86	86	85
13.	Muchammad Dhiki Affandi	87	80	87
14.	Muhammad Zainul Fikri Al Majid	80	80	80
15.	Muslikhin	83	83	83
16.	Nisfiyatul Mubarakah	87	82	82
17.	Nur Afifah	76	80	80
18.	Nur Ayu Kustiyowati Ningsih	87	83	83
19.	Nurus Shafirah Qolbi	87	76	87
20.	Reiza Pahlevi Isyqul Kamal	80	80	80
21.	Rendi Wahyu Al Fadi Avif	87	80	87
22.	Rossa Indah Savira	80	80	80
23.	Roudlotul Jannah	83	83	83
24.	Siti Fadianadinnatul Jannah	87	83	83
25.	Widiyah Setyowati	80	80	80
26.	Feby Rizqi Istifani	76	80	80
27.	Sarah Fauziah Sholikhah	82	95	90

Pembahasan

Kegiatan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 menurut hemat peneliti telah berhasil dengan baik. Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sedikit banyak telah mampu meningkatkan dan menggairahkan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa dengan penuh perhatian mendengarkan uraian penjelasan materi pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Ada motivasi yang tinggi dari dalam diri siswa untuk lebih memperhatikan uraian penjelasan dari guru pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) karena rasa keingintahuan yang lebih untuk memahami lebih jauh tentang materi yang diuraikan oleh guru pengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Keaktifan dan kesungguhan siswa ini memiliki implementasi secara langsung pada kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berupa aktifitas siswa dalam penugasan pertama dan kedua dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),

Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018.

Pasca kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 secara garis besar menunjukkan kemampuan dan keterampilan dalam penyelesaian materi prestasi diri demi keunggulan bangsa, yang menunjukkan pemahaman materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa secara aplikatif; berupa kemampuan berdasar pada teori penyelesaian prestasi diri demi keunggulan bangsa.

Kemampuan dan keterampilan siswa tersebut terdeskripsikan dengan jelas khususnya pada kemampuan dan keterampilan penyelesaian materi prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan baik dan benar. Kemampuan dan keterampilan siswa Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 ini untuk memahami dan menguasai dengan benar materi pembelajaran yang disampaikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ini mengisyaratkan bahwa secara umum siswa di kelas dan sekolah tersebut telah menunjukkan peningkatan keterampilan prestasi diri demi keunggulan bangsa dengan hasil yang cukup baik.

Bertolak pada realitas selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode demonstrasi dan evaluasi personal di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 yang dilakukan oleh peneliti telah mencapai tujuan seperti yang diharapkan, yakni berupa perkembangan kemampuan prestasi diri demi keunggulan bangsa secara memadai.

Sejalan dengan penelitian Interaksi Hayati, Noer& Khoirol (2015). Mengungkapkan bahwa yang aktif dalam perannya akan membuat peserta didik memahami akan apa yang mereka pikirkan atas pelajaran dan pembelajaran yang telah diberikan guru PKn pada mereka. Guru dapat melakukan usaha-usaha untuk mengembangkan dan menimbulkan motivasi belajar peserta didik dengan kemampuan mengolah interaksi yang baik dan berkualitas, dengan interaksi yang baik akan tercipta kelas yang harmonis dan intelektualitas. Berdasarkan hasil penelitian dari Wulandari, S. (2021). maka dapat disimpulkan bahwa, 1) Penguasaan materi pelajaran dan kemampuan mengelola kelas dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru PKn masih perlu dioptimalkan, mengingat kelebihan yang ditemukan di madrasah ini terbilang masih dalam katagori cukup. Begitupun menurut penelitian dari Wanto, S. (2020), bahwa seorang guru untuk memotivasi, mendorong dan menstimulasikan peserta didiknya sehingga mereka siap untuk mewujudkan tujuan belajar dan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran memiliki makna yang sangat luas, disadari atau tidak oleh guru, pasti memerlukan suatu pendekatan tertentu.

KESIMPULAN

Sesuai dengan materi dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara umum setelah melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 ini telah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Secara khusus hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Mengelola interaksi kelas untuk meningkatkan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa melalui aplikasi metode demonstrasi dan evaluasi personal Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IX F MTs Negeri 5 Jombang Tahun Pelajaran 2017-2018 sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dapat disimpulkan:

1. Peningkatan pemahaman siswa tampak pada peran serta aktif siswa pada tahapan-tahapan siklus pembelajaran. Aktivitas-aktivitas siswa seperti (1) mendengarkan dengan sungguh-sungguh uraian materi pelajaran dari guru; (2) mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan materi pembelajaran prestasi diri demi keunggulan bangsa; (3) mengerjakan latihan; dan (4) melakukan evaluasi bersama untuk mendapatkan simpulan yang tepat dari kegiatan yang baru saja dilakukan merupakan suatu bentuk peran serta aktif siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
2. Peningkatan pemahaman materi prestasi diri demi keunggulan bangsa pada siswa dalam Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) juga terimplementasikan secara lengkap pada hasil yang nyata seperti kemampuan dan keterampilan menyelesaikan masalah prestasi diri demi keunggulan bangsa pasca penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. *Manajemen Pendidikan Sekolah Terbuka; Representasi Sistem Pendidikan De-Birokratisasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Handoko. 2017. *Mari Berhitung, Belajar Matematika dengan Mudah*. Jakarta : Pustaka Jaya Press.
- Hayati, N., Noer, M. A., & Khoirol, W. (2015). Kemampuan Mengelola Interaksi Edukatif Guru PKn *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(2), 117-131.
- Ivor, Davies. 2015. *Belajar Interaktif*. Bandung: Sinar Jaya Press.
- Suhasimi. 2015 *Sistem Pendidikan Indonesia: Potret Realitas Manajemen yang Mengambang*. Yogyakarta : Lentera.
- Wanto, S. (2020). Kemampuan Mengelola Interaksi Belajar Mengajar. *Murabbi*, 3(2).
- Wibawa, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Wulandari, S. (2021). Optimalisasi Penguasaan Materi Pelajaran dan Kemampuan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru PKn. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 129-137